



Kajian Etnobotani Tanaman Obat di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

Miftakhul Huda*, Tutut Indah Sulistiyowati, Poppy Rahmatika Primandiri, Agus Muji Santoso

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: miftakhul080@gmail.com

Diterima: 11 November 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

ABSTRAK

Pengetahuan tentang tanaman obat tradisional masih disampaikan secara lisan dari orang tua ke anak maupun generasi ke generasi. Seiring berkembangnya arus modernisasi budaya saat ini dikhawatirkan pengetahuan kearifan lokal tanaman obat tradisional bisa punah atau hanya diketahui oleh beberapa orang saja. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya mendokumentasikan pengetahuan penggunaan tanaman obat di Masyarakat Desa Jugo, Kecamatan Mojo sehingga pengetahuan itu bisa diwariskan dan bermanfaat bagi Masyarakat Desa Jugo maupun masyarakat yang lainnya. Data tanaman obat di artikel ini diperoleh melalui wawancara warga asli Desa Jugo; Meliputi Nama tanaman, khasiat, bagian yang diolah, serta pengolahannya. Terdapat 13 jenis tanaman dari Hasil wawancara di Desa Jugo yakni Parijoto, Kapulaga, Jahe, Bajakah, Kencur, Kunyit, Kelapa Hijau, Rondo mupol, Keji beling, Lempuyang, Okra, Bayam merah, dan Binahong.

Kata Kunci : *Tanaman obat, Etnobotani, Desa Mojo*

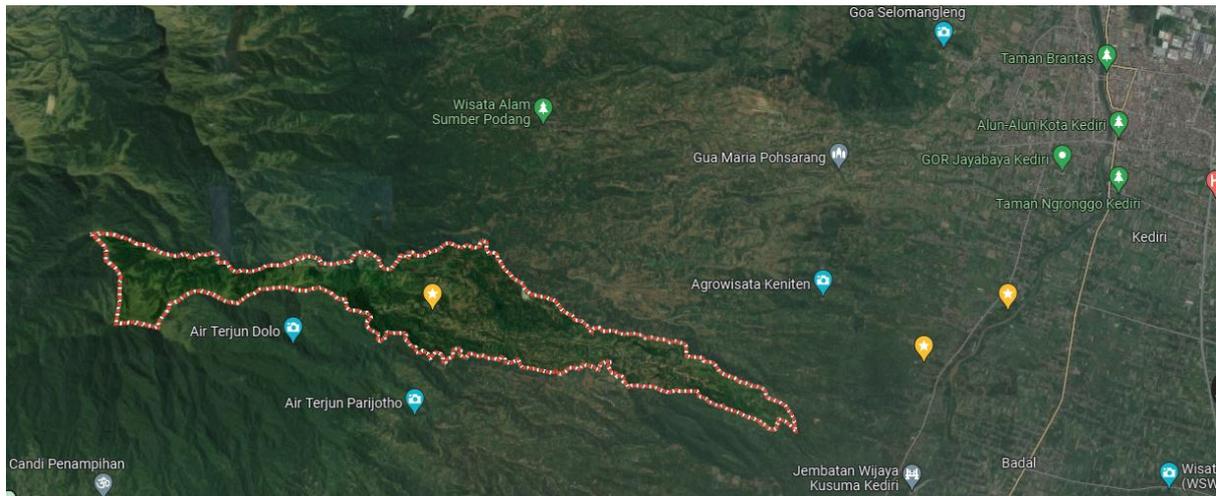
PENDAHULUAN

Sebelum berkembangnya teknologi modern, bangsa Indonesia sudah sejak dahulu memanfaatkan hasil alam untuk keberlangsungan hidup, salah satu hasil alam yang digunakan misalnya tanaman obat untuk mengobati berbagai macam penyakit (Sari dkk., 2015). Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan yang diketahui dan dipercaya memiliki kandungan senyawa yang bermanfaat dan berkhasiat untuk mencegah, meringankan atau bahkan menyembuhkan suatu penyakit. Pada zaman dahulu manusia sangat bergantung pada tumbuhan yang diketahui memiliki efek sebagai Pengobatan untuk mengatasi berbagai jenis penyakit pada manusia (Helmina & Hidayah, 2021). Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan dan interaksi antara manusia dan sumber daya tumbuhan yang biasa digunakan oleh manusia (Hasanah, 2019). Penggunaan tanaman tertentu sebagai obat juga termasuk kajian dalam Etnobotani.

Wawasan tentang penggunaan tanaman obat tradisional diwariskan secara lisan dari orang tua kepada anak maupun generasi ke generasi (Qasrin dkk., 2020). Seiring berkembangnya arus modernisasi budaya saat ini, dikhawatirkan pengetahuan kearifan lokal tersebut dapat tergerus oleh kebiasaan yang menyebabkan punahnya pengetahuan tradisional yang dimilikinya. Pengetahuan yang turun temurun ini juga menyebabkan hanya beberapa orang saja yang tahu dan memanfaatkannya (Efremila dkk., 2015).

Dikutip dari <https://jugo.mojo-kediri.id/>, Desa Jugo merupakan salah satu dari 20 desa / kelurahan di Kecamatan Mojo yang terletak di dataran tinggi. Luas Wilayah Desa Jugo Kecamatan Mojo adalah 998 Ha. Ketinggian Desa Jugo terletak sekitar 200- 1300m di atas permukaan laut (gambar 1). Letaknya yang berada di perbukitan dan jalanan yang

curam serta pemandangan hijau yang masih tetap lestari dapat dijumpai di sepanjang jalan Desa Jugo. Kawasan yang hijau di Desa Jugo juga memiliki beberapa spesies tanaman obat yang tumbuh liar maupun dibudidayakan.



Gambar 1. Peta Desa Jugo Kec. Mojo Kabupaten Kediri yang terletak di perbukitan. Diambil pada skala Altitude 2 Km

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat Desa Jugo, Kecamatan Mojo sehingga pengetahuan tersebut dapat diwariskan dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Jugo maupun masyarakat yang lainnya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri meliputi tiga Dusun, yaitu: Dusun Besuki, Dusun Jugo, dan Dusun Sambiroto. Wawancara dilaksanakan dalam kurun waktu Oktober hingga November 2022. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau *Purposive Sampling*. Data yang didapat meliputi, nama, alamat, umur, pekerjaan, nama tanaman obat, khasiat, bagian yang dimanfaatkan dan pengolahan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar wawancara, alat tulis, dan perekam (HP). Hasil analisis dilakukan melalui dengan metode deskriptif didukung dengan studi pustaka terkait tanaman obat yang dipakai oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh sebanyak 13 tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Jugo. Tanaman-tanaman tersebut disajikan pada Tabel 1.

Parijoto (*M. speciosa*) atau sering juga disebut Anggur Asia, termasuk ke dalam family *Melastomataceae*. Tumbuhan ini banyak dijumpai di dataran tinggi sekitar 700 hingga 2.300 meter di atas permukaan laut (Sighny, dkk., 2020). Berdasarkan hasil wawancara masyarakat Desa Jugo, tanaman ini memiliki khasiat memperkuat kandungan, cara mengonsumsinya bisa dimakan langsung buahnya (Gambar 2) maupun diolah menjadi rujak.

Tabel 1. Daftar tanaman obat hasil wawancara

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Khasiat	bagian	Pengolahan
1	Parijoto	<i>Medinilla speciosa</i>	Memperkuat Kandungan	Buah	Makan Langsung /dibuat rujak
2	Kapulaga	<i>Wurfbainia compacta</i>	Obat keju/rematik	Buah	Direbus dan minum air rebusannya.
3	Jahe	<i>Zingiber Officinale</i>	Penguat daya tahan tubuh	Batang Rimpang	Dijadikan wedang
4	Bajakah	<i>Spatholobus littoralis Hassk</i>	Obat Kanker	Getah	Dikonsumsi langsung
5	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	obat batuk	Batang rimpang	Dihaluskan dan diperas diminum
6	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Penguat daya tahan tubuh	Batang rimpang	Dihaluskan, diperas, lalu direbus dengan gula dan asam.
7	Kelapa Hijau	<i>Cocos nucifera</i>	Anti-toksin	Biji	Konsumsi Langsung
8	Rondo Mupol/ songgolaingit	<i>Tridax procumbens</i>	Asam Urat dan penurun kadar gula darah	Daun	Dijadikan teh
9	Keji beling	<i>Strobilanthes crispera</i>	Obat batu ginjal	Bunga	Dijadikan teh
10	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>	Penguat daya tahan tubuh	Batang Rimpang	Dipotong, direbus dengan jahe
11	Okra	<i>Abelmoschus esculentus</i>	Obat kanker	Getah	Dipotong lalu langsung dioleskan
12	Bayam Merah	<i>Amaranthus tricolor</i>	Tambah darah	Daun	Direbus
13	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Penurun Darah tinggi	3 Lembar daun	Dijadikan teh

Pemahaman tentang khasiat parijoto pada ibu hamil juga didukung oleh Wibowo dkk., 2012 (dalam Octaviani 2016) menyatakan buah parijoto biasanya dikonsumsi masyarakat sekitar pegunungan, terutama oleh ibu hamil karena dipercaya mitos bahwa jika seorang ibu hamil mengonsumsi buah tersebut, maka anak yang dilahirkannya kelak akan berparas tampan atau cantik.



Gambar 2. Buah Parijoto

Khasiat buah Parijoto tidak hanya untuk ibu hamil, karena buah ini mengandung senyawa fenol, antosianin, flavonoid, dan tanin (Wachidah, 2013; Hamidah, 2020 Ameliawati, 2018). Keberadaan senyawa antioksidan ini bisa mencegah dan mengatasi penyakit degenerative (Hasbullah et al., 2020).

Jahe (*Z. Officinale*) termasuk ke dalam famili *Zingiberaceae*. Menurut narasumber, jahe biasa digunakan untuk penghangat tubuh dan bumbu masakan; Dengan cara memotong rimpang jahe dan merebusnya serta meminum air rebusannya. Tanaman jahe memang terbukti memiliki banyak khasiat. Beberapa senyawa kimia aktif dalam rimpang jahe yang diketahui berefek terhadap kesehatan, antara lain: minyak atsiri dengan kandungan zat aktif zingiberin, kamfena, lemonin, borneol, shogaol, sineol, fellandren, zingiberol, gingerol, dan zingeron. Sebagai bahan obat tradisional, jahe memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit, seperti: impoten, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, masuk angin, bronkitis, nyeri lambung, nyeri otot, vertigo, mual saat hamil, osteoarthritis, gangguan sistem pencernaan, rasa sakit saat menstruasi, kadar kolesterol jahat dan trigliserida darah tinggi, kanker, sakit jantung, fungsi otak terganggu, alzheimer, penyakit infeksi, asma, produksi air susu ibu terganggu, gairah seksual rendah, dan stamina tubuh rendah (Aryanta, 2019).

Kunyit (*Curcuma longa*), Kencur(*Kaempferia galanga*), Kapulaga(*Wurfbainia compacta*) dan Lempuyang(*Zingiber zerumbet*) termasuk dalam Famili *Zingiberaceae*. Kunyit memiliki senyawa antioksidan seperti polifenol, tanin, dan asam askorbat. Senyawa antioksidan pada kunyit yang paling dominan yaitu curcumin karena dapat berkhasiat sebagai obat penyembuh luka dan anti inflamasi, terutama pada pengobatan jerawat serta mampu menghambat pertumbuhan bakteri, virus dan jamur(Fanniakusuma dkk., 2019).

Menurut Putri (2021), kencur mengandung protein, serat, mineral(kalsium, fosfor, zat besi, kalium, selenium, dan zinc), vitamin C, B, K dan fosfat, serta minyak essensial. Kencur juga lazim dibuat jamu dengan campuran beras(*Oryza sativa*) untuk meningkatkan nafsu makan. Kencur juga bisa menjadi obat batuk. Hal ini sesuai dengan penelitian Astutui (2002) tentang Daya Ekspektoran perasan rimpang kencur(*Kaenoferua galanga L.*) Secara in Vitro terhadap mukus sapi, yang menyimpulkan rimpang kencur mempunyai daya ekspektoran(pengencer dahak) ditandai dengan penurunan viskositas larutan mukus sapi.

Kapulaga (*Wurfbainia compacta*) termasuk ke dalam famili *Zingiberaceae*. Menurut Pasally (2019) kapulaga mengandung 300 kalori per 100 gram. Kandungan lainnya yaitu serat, karbohidrat, minyak atsiri, kalium, kalsium, natrium, zat besi, vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan magnesium. Selain itu kapulaga juga mengandung flavonoid dan saponin yang mampu menghambat pertumbuhan virus, bakteri dan jamur(Utami, 2013). Manfaat kapulaga dapat membantu mengatasi tekanan darah tinggi. Antioksidan pada kapulaga dikaitkan dengan penurunan tekanan darah. Rempah-rempah seperti kapulaga memiliki efek diuretik yang dapat menurunkan tekanan darah. Artinya, kapulaga bisa meningkatkan frekuensi buang air kecil untuk menghilangkan air yang menumpuk di tubuh, termasuk di sekitar jantung (Makarim, 2021).



Gambar 3. Daun kapulaga

Lempuyang (*Zingiber zerumber*) memiliki tiga vareitas, yaitu lempuyang emprit atau pahit (*Zingiber amaricanus* Bl.), lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val), dan lempuyang gajah (*Zingiber zerumber* Sm.). Ketiganya dapat dibedakan dari segi tampilannya. seskuiterpen, monoterpen, dan senyawa fenolik adalah senyawa utama yang terkandung dalam lempuyang. Ada juga kandungan senyawa bioaktif lain yang meliputi folifenol, alkaloids, dan terpenes. Selain itu, rempah ini juga mengandung komponen seperti hemulene, caryophyllene, zingiberene, dan zerumbone yang didapatkan dari minyak esensialnya. Kandungan senyawa zerumbone merupakan senyawa terpenoid yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan dan anti inflamasi (Swari, 2021).

Bajakah adalah tumbuhan yang dipercaya memiliki khasiat sebagai obat kanker. Penelitian Maulina dkk., (2019) tentang toksisitas terhadap larva udang air asin menggunakan metode BSLT yang menyimpulkan “ekstrak bajakah bersifat sangat toksik terhadap larva udang *A. Salina* dengan nilai LC50 adalah 1,76 dan 2, 66 ppm, secara berturut-turut”. metode BSLT yang biasa digunakan sebagai langkah awal untuk mengetahui sampel apakah berpotensi mempunyai bioaktivitas terutama potensinya sebagai anti kanker. Penelitian Hasna dkk., (2021) juga menyimpulkan bahwa tanaman akar bajakah memiliki kandungan metabolit sekunder, yaitu fenol, tanin, flavonoid dan memiliki aktivitas antioksidan (IC50). Aktivitas antioksidan tanaman akar bajakah ini memiliki kategori sangat kuat, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan vitamin C dan vitamin E, dan sebanding dengan aktivitas antioksidan kayu secang. Kadar flavonoidnya lebih tinggi dibandingkan dengan kayu secang. Kadar senyawa antioksidan yang tinggi tentu bisa menangkal radikal bebas dan mempercepat penyembuhan luka, serta mencegah diabetes (Makarim, 2021). Cara mengonsumsi yakni batang atau akar dipotong maka akan keluar air mengucur dari batang yang bisa langsung diminum.

Air kelapa yang digunakan sebagai Obat penawar racun sebenarnya banyak dipercaya masyarakat tidak hanya di Desa Jugo Kecamatan Mojo. Banyak artikel di internet yang menyatakan bahwa air kelapa sebenarnya memiliki banyak manfaat tapi tidak bisa menetralkan racun. Didukung dengan eksperimen Ridho dkk., (2020) tentang efek hepatoprotektor air kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan asam folat terhadap gambaran histopatologi hati tikus wistar betina hamil (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi karbamat dengan simpulan induksi karbamat secara oral pada tikus wistar betina hamil terbukti menyebabkan kerusakan pada sel hati. Pemberian air kelapa (*Cocos nucifera* L.) pada tikus wistar betina hamil yang diinduksi karbamat terbukti tidak dapat mencegah kerusakan pada sel hati. Pemberian asam folat pada tikus wistar betina hamil yang diinduksi karbamat terbukti dapat mencegah kerusakan sel hati. Menurut Makarim (2019), Ada sejumlah gejala yang timbul akibat keracunan makanan, mulai dari sakit kepala, diare, muntah-muntah dan

lain-lain. Jika tidak segera ditangani, gejala-gejala tersebut menimbulkan dehidrasi parah. Untuk mencegah terjadinya dehidrasi, seseorang yang mengalami keracunan makanan harus minum air putih agar cairan tubuh tetap normal. Namun, minum air putih saja terkadang tidak cukup, oleh sebab itu air kelapa sering dicari untuk menangani masalah kurangnya elektrolit akibat keracunan makanan. Kandungan elektrolit di dalam air kelapa mampu mengembalikan jumlah elektrolit yang telah hilang dan mempercepat pemulihan.

Menurut warga Desa Jugo, Kejibeling (*Strobilanthes crispata*) berkhasiat untuk mengobati Batu ginjal. Penduduk lokal biasanya mengolah Kejibeling menjadi teh. Daun Kejibeling mempunyai efek diuretik kuat. Efek diuretik kuat tersebut bekerja pada bagian epitel lengkung henle (ansa Henle) dengan cara menghambat penyerapan kembali (reabsorpsi) elektrolit pada lengkung henle serta meningkatkan aliran darah ginjal tanpa disertai peningkatan filtrasi glomerulus. Hal ini mengakibatkan menurunnya penyerapan kembali cairan dan elektrolit tubulus proksimal serta meningkatnya efek awal diuretik (Ganong, 1994 dalam Yahya, dkk., 2009).

Dikutip dari dlhk.bantenprov.go.id, Okra atau *Lady's Finger* adalah salah satu jenis sayur buah yang bisa diolah menjadi beragam makanan lezat dan berkhasiat bagi kesehatan. Salah satu manfaat yang populer yakni menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes. Mengandung Vitamin A, B6, C, K, kalium, Natrium, Magnesium, Kalsium, Folat, dan sejumlah kecil zat besi, fosfor dan tembaga. Selain itu okra juga banyak mengandung antioksidan termasuk katekin oligamer, turunan flavonoid dan fenolik, ketiganya memiliki sifat anti mikroba dan anti radang yang bagus. Penelitian Yang dilakukan oleh Darmanto Dkk., (2018) Juga sesuai dengan pernyataan warga Desa Jugo terkait tanaman okra sebagai anti kanker yang menyimpulkan, pemberian variasi dosis ekstrak polisakarida buah Okra memiliki perbedaan pengaruh terhadap pertumbuhan sel kanker dengan dosis terbaik adalah 600µg/ml yang mampu menghambat pertumbuhan sel 84,85%.

Bayam merah dikenal sebagai tumbuhan yang tinggi zat besi yang akan meningkatkan hemoglobin dalam darah. Hemoglobin adalah molekul yang berperan dalam penangkapan Oksigen. Didukung Penelitian yang dilakukan oleh Rumimper dkk., (2014) tentang uji perasan daun bayam merah (*Amaranthus tricolor*) terhadap kadar hemoglobin pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) yang menyimpulkan terjadi peningkatan kadar hemoglobin pada tikus yang diberikan perasan daun bayam merah. Selain itu bayam juga mengandung nutrisi yang baik bagi tubuh, termasuk karbohidrat kompleks, serat, air, serta vitamin A, B, C, K, folat, dan mineral seperti kalium, zat besi, kalsium dan natrium. Selain itu, bayam merah memiliki kandungan anthocyanin yang memberikan warna merah keunguan pada sayuran ini. Zat ini memiliki sifat antioksidan (Agustin, 2022).

Binahong memiliki beberapa khasiat, sesuai yang disampaikan Narasumber, Binahong mampu menurunkan tekanan darah. Hal ini didukung dengan penelitian Siswantari (2011) yang menyatakan bahwa pemberian air rebusan daun binahong berpengaruh terhadap penurunan tekanan sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi. Selain itu, Binahong juga bisa mempercepat penyembuhan luka, mencegah diabetes, menurunkan kolesterol dan obat asam urat (Agustin, 2022).

Rondo mupol/songgolangit (*Tridax procumbens*) adalah termasuk famili *Asteraceae*. Tanaman ini mengandung senyawa senyawa alkaloid akuamidine dan voacangine pada ekstrak daun; senyawa flavonoid procumbentin, luteolin, quersetin dan isoquersetin pada herba; senyawa fenol yaitu tanin yang termasuk dalam kelompok polifenol pada herba; serta senyawa saponin yaitu steroid saponin dan pB-Sitosterol-3-O-β-Dxylopyranoside pada bunga. Tanaman Songgolangit (*Tridax procumbens* L.) memiliki potensi sebagai antimikroba,



antiinflamasi, antioksidan, antikanker, hepatoprotetor, immunomodulator, antidiabetes dan antihipertensi (Hibatulloh, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan kajian didapat 13 jenis tanaman obat yang memiliki berbagai macam manfaat seperti; Parijoto, Kencur, kunyit, Kapulaga dan lempuyang, Bajakah, Okra, Bayam merah, Binahong, rondo muprol/songgolangit dan air kelapa. Beragam manfaat tanaman obat tersebut juga didukung oleh beberapa sumber, serta terdapat pembenahan tentang fungsi air kelapa yang kurang cocok jika dijadikan antitoksin.

Pembahasan dari artikel ini bisa dikembangkan lebih lanjut terkait informasi gizi yang terkandung pada setiap tanaman obat. Selain itu informasi ini bisa dijadikan bahan ajar kepada generasi muda tentang khasiat tanaman obat serta kandungannya, serta bisa dijadikan rujukan dalam bidang terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kemdikburistek atas pendanaan Program *Matching Fund* 2022 dengan Nomor Kontrak: 240/E1/KS.06.02/2022 Nomor: 031/MoU/UNP-Kd/VII/2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Admisyakal. *Syakal Syiar Karya Literasi*. (19 Maret 2021). <https://syakal.iainkediri.ac.id/menelusuri-keindahan-desa-di-desa-jugo-kabupaten-kediri/> (diakses Oktober 2022, 31)
- Ameliawati, Risa., Anggrahini, Sri., Setyaningsih, Widiastuti. 2018. Pengaruh Umur Panen Dan Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Fenolik, Antosianin Dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla speciosa Blume*) Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Agustin, Sienny, (2022) *5 Manfaat Daun Binahong untuk Kesehatan*. URI: <https://www.alodokter.com/manfaat-daun-binahong-yang-sayang-untuk-dilewatkan> (Diakses 09 November 2022)s
- Aryanta, Redi I. W. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- Astuti, Etik Dwi (2002) *Daya ekspektoran perasan rimpang kencur [Kaempferia galanga L.] secara in vitro terhadap mukus sapi*. Skripsi thesis, Sanata Dharma University. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/18738>
- Darmanto, w., Wahyuningsih, S. P. A., dan Hayaza, S. (2018) Potensi Polisakarida Okra (*Abelmoschus Esculentus L*) sebagai Agen Anti Kanker pada Liver Cancer Cell-Line, HUH7IT. Laporan Penelitian. UNIVERSITAS AIRLANGGA, Surabaya.
- Efremila, Evy Wardenaar, dan Lolyta Sisillia. Efremila, Evy Wardenaar, dan Lolyta Sisillia. (2015) Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 3 (2): 234 – 246 <https://media.neliti.com/media/publications/10456-ID-studi-etnobotani-tumbuhan-obat-oleh-etnis-suku-dayak-di-desa-kayu-tanam-kecamata.pdf>
- Fanniakusuma, Rosyidi, N. W., & Cahyati, S. (2019). Manfaat Kunyit (*Curcuma longa*) dalam *Farmasi*. *INA-Rxiv Papers* <https://doi.org/10.31227/osf.io/j9a34>
- Ganong, F., William. (1994). *Fisiologi Kedokteran*. Buku Kedokteran Jakarta. Jakarta



- Hamidah, S., Purwanto, dan Susanto, (2020). Pengembangan Tanaman Parijoto Untuk Mendukung Ekowisata Dusun Turgo Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UPN "Veteran"* Yogyakarta.
http://eprints.upnyk.ac.id/24302/1/2%20Full%20Paper_Siti%20Hamidah.pdf
- Hasna, Z. L., Sehkaemi, P., Aviciena, M. A., (2021). *Review: Akar Kayu Bajakah dan Manfaatnya untuk Kesehatan. Jurnal teknologi Pangan*. Vol 4 No. 1:32-39. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jft.v4i1.56637>
- Hasanah, Imro'atun (2019) Studi Etnobotani Tanaman Obat di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Diambil kembali dari <http://repository.um-surabaya.ac.id/3953/>
- Hasbullah, U. H. A., Pertiwi, R. Bhakti, Hidayah, I. N., Andrianty, D., (2020). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Buah Parijoto Pada Berbagai Ph Pengolahan Pangan. *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, Vol 4, No. 2. DOI: <https://doi.org/10.32585/ags.v4i2.745>
- Herliafifah, Riska. (2021). Segudang Manfaat Bayam Merah, Si Sumber Antioksidan yang Baik Bagi Tubuh. <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-bayam-merah/> (diakses 10 November 2022)
- Herlina, S., Hidayah, Y., (2021). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pendidikan Hayati*. Vol. 7 No. 1. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/1285>
- Hibatullah, Sabila Firdausi (2020). Studi literatur tanaman songgolangit (*Tridax procumbens* L.) berdasarkan kandungan kimia dan efek farmakologinya. *Undergraduate thesis*, Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Kecamatan Mojo. *Sejarah desa Jugo*. (18 Mei 2022). <https://jugo.mojo-kediri.id/artikel/2022/5/18/sejarah-desa-jugo>.
- LDHK Provinsi Banten. (2021). *Manfaat Tanaman Okra Bagi Kesehatan Dan Cara Mengolahnya* <https://dlhk.bantenprov.go.id/read/article/1120/index.html> (diakses 09 November 2022)
- Makarim, Fadhli Rizal. (2021). *Kenali 8 Manfaat Kapulaga untuk Kesehatan Tubuh*. URI: <https://www.halodoc.com/artikel/kenali-8-manfaat-kapulaga-untuk-kesehatan-tubuh> (Diakses pada 09 November 2022)
- Makarim, Fadhli Rizal. (2021). *5 Manfaat Akar Bajakah yang Perlu Diketahui*. URI: <https://www.halodoc.com/artikel/5-manfaat-akar-bajakah-yang-perlu-diketahui> (Diakses pada 09 November 2022)
- Makarim, Fadhli Rizaal. (2019). Mengapa Air Kelapa Digunakan Sebagai Obat Keracunan Makanan?. URI: <https://www.halodoc.com/artikel/mengapa-air-kelapa-digunakan-sebagai-obat-keracunan-makanan> (Diakses 09 November 2022)
- Maulina, Sheli., Djihan RP, dan Erwin. 2019. Skrinning Fitokimia dan Bioaktivitas Ekstrak Akar *Uncaria nervosa* Elmer (Bajakah). *Jurnal Atomik*. 04(2): 100-102
- Octaviani, Inge (2016) *AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN PARIJOTO (Medinilla speciosa) TERHADAP Escherichia coli DAN Staphylococcus aureus*. S1 thesis, UAJY



- Pasally, Sumanto. 2019. TANAMAN KAPULAGA. URI: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92639/TANAMAN-KAPULAGA/> (diakses pada 10 November 2022)
- Prawiro, S. P., Selamat Budijitno, Trilaksana Nugroho, Nani Maharani, & Eriawan Agung Nugroho. (2022). Effect of Okra Fruit (*Abelmoschus esculentus*) Extract on Adenocarcinoma Mammae by Assessing Caspase-3 Expression and Apoptosis Index: An In Vivo Study. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*, 6(14), 2639-2643. <https://doi.org/10.37275/bsm.v6i14.661>
- Putri, Adelya. (2021). 6 Manfaat Kencur yang Bisa Menyaingi Efek Obat-Obatan Modern. URI: <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/1490-6-manfaat-kencur-yang-bisa-menyaingi-efek-obat-obatan-modern> (Diakses 09 November 2022)
- Qasrin, U., Setiawan, A., Yulianty, Y., & Bintoro, A. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*, 3(2), 139–152. <https://doi.org/10.29303/jbl.v3i2.507>
- Ridho, Muhammad Rosyid, Prasetyo Aris, Hairrudin. (2020). Efek Hepatoprotektor Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan Asam Folat terhadap Gambaran Histopatologi Hati Tikus Wistar Betina Hamil (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Karbamat. *Digital Repository Universitas Jember*. Vol. 6. No. 1, **URI:** <http://ura.unej.ac.id/123456789/71698>
- Rumimper, E. A., Posangi, J., Wuisan, J., (2014). Uji Efek Perasan Daun Bayam Merah (*Amaranthus Tricolor*) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). *Jurnal e-Biomedik (eBM)* Vol. 2 No.2 DOI: <https://doi.org/10.35790/ebm.v2i2.5519>
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswari, & Syaripuddin, M. (2015). Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 123-132. Dipetik November 2022, 10, dari <https://media.neliti.com/media/publications/105194-ID-tradisi-masyarakat-dalam-penanaman-dan-p.pdf>
- Siswantari, Yuniarti Diah and Isnaeni, Yuli (2011) Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia di Desa Kopat Karang Sari Pengasih Kulonprogo Yogyakarta. *Skripsi thesis*, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/1288>
- Siqhny, Z. D., Azkia, M. N., Kunarto, Bambang. (2020) Karakteristik Nanoemulsi Ekstrak Buah Parijoto. *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*. Volume 15, Nomor 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jtphp.v15i1.1888>
- Swari, Risky Candra. (2021). *Mengulik Manfaat Tersembunyi Lempuyang yang Jarang Diketahui Orang*. URI: <https://hellosehat.com/herbal-alternatif/herbal/manfaat-lempuyang/> (diakses 09 November 2022)
- Utami, Dian Tri (2013). AKtivitas Antibakteri Ekstrak Buah Kapulaga (*Amomum compactum Soland. ex Maton*) Terhadap *Escherichia coli* Dan *Streptococcus pyogenes*. *S1 thesis*, UAJY.
- Wachidah, Leliana Nurul. (2013). Uji Aktivitas Antioksidan Serta Penentuan Kandungan Fenolat Dan Flavonoid Total Dari Buah Parijoto. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Wibowo, H. A., Wasino, dan Setyowati, D. L. (2012). Kearifan lokal dalam menjaga lingkungan hidup (Studi kasus masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *Journal of Educational Social Studies* 1(1): 25-30.



Yahya, Jessica Andrea., Stephanie., Erinna, Nydia Wijaya. 2009. Pemanfaatan Teh Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispus* BL) Sebagai Alternatif Pengobatan Penyakit Batu Ginjal Dan Diabetes, *PKM*, Institut Pertanian Bogor.